BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *inquiry training* adalah 81,79 dan telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional adalah 73,78 dan belum mencapai batas KKM pada mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen untuk pertemuan I adalah 48,38 kategori cukup aktif, untuk pertemuan II adalah 53,43 kategori cukup aktif, untuk pertemuan III adalah 57,68 kategori cukup aktif, dan pertemuan IV adalah 63,94 kategori aktif. Dan aktivitas belajar siswa di kelas kontrol untuk pertemuan I adalah 42,22 kategori cukup aktif, pertemuan II adalah 44,44 kategori cukup aktif, pertemuan III adalah 51,72 kategori cukup aktif, dan pertemuan IV adalah 55,15 kategori cukup aktif.
3. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,99 > 2,39 maka Ha diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor semester II SMA Negeri 1 Percut Sei TuanT.P 2014/2015.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *inquiry training* ini agar lebih bisa membimbing siswa sehingga aktif

bertanya dan sebelum memulai penelitian terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah model *inquiry training*.

2. Bagi guru yang ingin menggunakan model pembelajaran *inquiry training* ini supaya mempersiapkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang lebih menarik dan unik terkait pada materi pelajaran.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY